

**DINAMIKA EKONOMI PEMBANGUNAN DI NEGARA BERKEMBANG: ANALISIS
LITERATUR TERHADAP UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN**

Ekani Yuliyanti¹, Erfi Yana Eka Susanti², Lendra Yuspi J Geasill³
Universitas Muhammadiyah Purwokerto¹²³
ekaniyuliyanti@gmail.com, erfisanti@gmail.com, lendrayuspi64@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi di negara berkembang merupakan proses yang kompleks dan dinamis, yang tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan makro ekonomi, tetapi juga oleh kualitas kelembagaan, pemerataan akses, dan partisipasi sosial. Studi ini bertujuan untuk menganalisis berbagai pendekatan dan temuan dalam literatur terkini terkait dinamika pembangunan dan strategi peningkatan kesejahteraan. Dengan metode studi literatur terhadap sepuluh jurnal dan teori pembangunan, Artikel ini menemukan bahwa faktor seperti penguatan sektor lokal, reformasi institusi, digitalisasi inklusif, dan pengembangan ekonomi kreatif menjadi kunci keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan. Meskipun negara berkembang menghadapi tantangan seperti kesenjangan wilayah, ketimpangan pendapatan, perubahan iklim, dan lemahnya inovasi, terdapat pula peluang besar dari kemajuan teknologi, potensi pertanian, dan kolaborasi lintas sektor. Oleh karena itu, strategi pembangunan yang berbasis konteks lokal dan berorientasi pada keadilan sosial sangat penting untuk mencapai kesejahteraan yang merata dan berkelanjutan. Pemerintah perlu memperkuat redistribusi aset, pemerataan infrastruktur, serta literasi digital dan keuangan di wilayah tertinggal. Kolaborasi antara pemerintah, swasta, masyarakat juga penting untuk membangun ekosistem pembangunan yang inklusif dan tangguh.

Kata Kunci: *pembangunan ekonomi, studi literatur, strategi inklusif*

ABSTRACT

Economic development in developing countries is a complex and dynamic process, determined not only by macroeconomic growth but also by institutional quality, equitable access, and social participation. This study aims to analyze various approaches and findings from recent literature related to the dynamics of development and strategies for improving welfare. Using a literature review method involving ten selected journals and key development theories, this article finds that factors such as strengthening local sectors, institutional reform, inclusive digitalization, and the growth of the creative economy are essential to achieving sustainable development. Despite ongoing challenges such as regional disparities, income inequality, climate change, and weak innovation there are significant opportunities arising from technological advancements, agricultural potential, and cross-sector collaboration. Therefore, development strategies rooted in local context and oriented toward social justice are crucial to achieving equitable and sustainable welfare. The government needs to strengthen asset redistribution, infrastructure equity, and digital and financial literacy in underdeveloped areas. Collaboration between government, private sector, and community is also important to build an inclusive and resilient development ecosystem.

Keywords: *economic development, literature review, inclusive strategies*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi di negara berkembang bukan sekadar soal angka dan grafik pertumbuhan. Di balik statistik, ada jutaan wajah masyarakat yang berharap hidupnya lebih layak, pendidikan anaknya lebih baik, dan masa depannya lebih pasti. Sayangnya, meskipun pertumbuhan ekonomi kerap menjadi indikator utama kemajuan, kenyataannya tidak semua

Copyright (c) 2025 KNOWLEDGE : Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

orang merasakan manfaatnya secara langsung. Pemerataan kesejahteraan masih menjadi pekerjaan rumah besar bagi banyak negara berkembang. Di sinilah peran sumber daya fundamental seperti kualitas sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam, serta kekuatan lembaga pemerintah menjadi sangat penting. Namun, akses terhadap sumber daya tersebut sering kali tidak merata. Ketimpangan, lemahnya tata kelola, dan ketergantungan pada sektor-sektor tertentu menjadi hambatan dalam mewujudkan pembangunan yang benar-benar inklusif. Laporan World Bank (2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu menjamin peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh. Ini menegaskan perlunya pendekatan pembangunan yang lebih menyentuh sisi manusia dan sosial, bukan hanya ekonomi.

Berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya telah mencoba menjawab tantangan kompleks yang dihadapi negara berkembang dalam proses pembangunan. Pendekatan klasik yang dikemukakan oleh Rostow (1961) menempatkan pembangunan sebagai proses linier yang berlangsung dalam lima tahap, mulai dari masyarakat tradisional hingga tahap konsumsi massal. Lebih lanjut, pendekatan multidimensi dalam pembangunan ditegaskan oleh Todaro & Smith (2020) yang menyatakan bahwa pembangunan tidak dapat hanya dilihat dari pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga harus mencakup aspek sosial, pemerataan, partisipasi, dan kebebasan individu. Mereka menekankan bahwa pembangunan yang sejati adalah pembangunan yang memanusiakan masyarakatnya. Dalam literatur terbaru, berbagai lembaga internasional juga menggarisbawahi hal yang sama. Geography & Generative (2014) menyoroti pentingnya penyesuaian kebijakan pembangunan dengan realitas baru, termasuk dampak teknologi dan transformasi digital terhadap ekonomi lokal dan ketenagakerjaan.

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia tidak hanya ditentukan oleh faktor kuantitatif seperti PDB dan investasi, tetapi juga sangat bergantung pada faktor kualitatif seperti kualitas sumber daya manusia, institusi yang baik, inovasi teknologi, dan kepemimpinan yang efektif (Irma Juliana et al., 2023). Sejalan dengan itu, Azy et al (2025) dalam kajiannya tentang pengaruh globalisasi terhadap pembangunan ekonomi negara berkembang, menekankan bahwa integrasi pasar global memang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui akses teknologi dan investasi asing langsung, namun juga memperbesar risiko ketimpangan dan ketergantungan ekonomi jika tidak dikelola dengan kebijakan yang tepat.

Pentingnya pemerataan pembangunan juga ditekankan oleh Rizkina et al (2025) yang menyatakan bahwa akses yang merata terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan adalah syarat utama untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang adil dan inklusif, khususnya di wilayah tertinggal. Selain itu, Mussarrofah & Lailiyah (2025), menggaris bawahi bahwa inklusi keuangan melalui pemanfaatan teknologi finansial (fintech) memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi ekonomi masyarakat, memperluas akses terhadap layanan keuangan, dan mengurangi kesenjangan sosial. Secara keseluruhan, teori-teori kontemporer yang tercermin dari berbagai studi ini memperlihatkan bahwa pembangunan ekonomi yang efektif menuntut pendekatan multidimensi yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial, teknologi, dan tata kelola yang adil.

Namun, meskipun kontribusi teoritis dan empiris sudah banyak, masih ada celah penting dalam literatur. Banyak penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada wilayah atau negara tertentu, dan cenderung menitikberatkan pada aspek ekonomi secara kuantitatif. Belum banyak studi yang mencoba menyatukan berbagai pendekatan dan temuan lintas negara dalam bentuk analisis literatur yang menyeluruh. Padahal, perbandingan antarnegara dan pendekatan lintas konteks sangat diperlukan untuk memahami pola-pola umum dan pembelajaran kebijakan yang relevan. Di sinilah letak kesenjangan penelitian yang coba dijembatani dalam studi ini.

Penelitian ini hadir untuk merangkum dan menyintesis berbagai studi terkait dinamika pembangunan ekonomi dan strategi peningkatan kesejahteraan di negara berkembang. Dengan

menggunakan pendekatan analisis literatur, artikel ini ingin mengangkat suara dan pelajaran dari berbagai pengalaman pembangunan, melihat apa yang berhasil dan apa yang belum, serta merumuskan rekomendasi yang lebih manusiawi dan kontekstual. Harapannya, temuan dalam penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi kalangan akademisi, tetapi juga menjadi bahan refleksi dan panduan bagi para pengambil kebijakan, praktisi pembangunan, serta masyarakat luas yang terus memperjuangkan kehidupan yang lebih adil dan sejahtera.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Sumber data diperoleh dari sepuluh artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan tema dinamika pembangunan ekonomi dan strategi peningkatan kesejahteraan di negara berkembang. Kriteria pemilihan jurnal didasarkan pada keterkaitan tema, keterkinian (terbit tahun 2004–2025), serta kontribusi terhadap analisis multidimensi pembangunan. Analisis dilakukan dengan cara menelaah, membandingkan, dan menyintesis temuan dari masing-masing jurnal berdasarkan lima kategori utama: dinamika pembangunan, upaya peningkatan kesejahteraan, strategi pembangunan, tantangan dan peluang, serta konteks implementasi kebijakan. Hasil sintesis disusun dalam bentuk tabel tematik untuk mempermudah penarikan kesimpulan dan perumusan rekomendasi kebijakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut adalah tabel hasil analisis terhadap sepuluh jurnal yang dikaji dalam studi ini menunjukkan beragam pendekatan dan temuan terkait dinamika pembangunan ekonomi di negara berkembang serta strategi yang diterapkan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat:

Judul Jurnal	Penulis & Tahun	Pembahasan jurnal				
		Upaya Meningkatkan Kesejahteraan	Dinamika Pembangunan Ekonomi	Strategi Peningkatan Kesejahteraan	Studi Kasus Literasi	Tantangan dan Peluang
Dinamika Ekonomi Pembangunan Indonesia	Irma Juliana et al (2023)	Pemberdayaan masyarakat, penguatan sektor pengolahan, dan pendidikan berkualitas.	Pergeseran peran sektor industri dan masyarakat dalam pembangunan.	Penguatan UMKM dan konektivitas lokal.	Indonesia: pemberdayaan ekonomi lokal dan sektor pengolahan.	Kurangnya akses pasar dan ketimpangan regulasi.
Pengaruh Globalisasi terhadap Pembangunan Ekonomi	Azy et al (2025)	Kebijakan ekonomi berkelanjutan dan perlindungan terhadap sektor domestik.	Globalisasi mendorong keterbukaan namun memperbesar ketimpangan.	Reformasi kebijakan ekonomi terbuka dan adil.	Asia Tenggara: integrasi ekonomi dan dampaknya terhadap kelas menengah.	Ketergantungan ekspor, namun terbuka pada teknologi.

Pentingnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi	Rizki na et al (2025)	Pemerataan infrastruktur , layanan publik, dan kesempatan kerja.	Kesenjangan antarwilayah dan akses infrastruktur dasar menjadi isu utama.	Investasi infrastruktur dan SDM di daerah tertinggal.	Indonesia Timur: dampak pemerataan jalan dan listrik terhadap ekonomi lokal.	Minimnya infrastruktur dan ketimpangan fiskal.
The Influence of Financial Inclusion on Economic Development	Mussarrafah & Lailiyah (2025)	Akses layanan keuangan digital, edukasi literasi keuangan.	Inklusi keuangan sebagai motor pertumbuhan ekonomi inklusif.	Digitalisasi dan peningkatan literasi finansial.	Indonesia: pertumbuhan layanan fintech di kalangan pedesaan.	Tantangan digitalisasi dan rendahnya literasi keuangan.
Transformasi Ekonomi Pembangunan	Kurniawan (2025)	Reformasi institusi, diversifikasi sektor, dan pembangunan SDM.	Transformasi struktural menjadi fondasi pembangunan jangka panjang.	Diversifikasi sektor ekonomi dan pendidikan inklusif.	Malaysia dan Indonesia: reformasi birokrasi dan pembangunan industri.	Kelemahan lemah dan adaptasi kebijakan lambat.
Paradigma Ekonomi Berkelanjutan dalam Perspektif Islam	Asriadi et al. (2024)	Prinsip keadilan dan keseimbangan dalam ekonomi Islam.	Paradigma ekonomi Islam memperkuat basis keadilan dan keberlanjutan.	Integrasi nilai-nilai Islam dalam kebijakan publik.	Beberapa negara Islam: reformasi berbasis maqashid syariah.	Ketimpangan sosial dan minimnya insentif berkeadilan.
Hubungan Kesenjangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi	Waluyo (2004)	Distribusi pendapatan adil untuk meningkatkan akses dan produktivitas.	Distribusi aset yang timpang menghambat potensi pertumbuhan.	Redistribusi aset dan intervensi pasar kerja.	60 negara berkembang : regresi kesenjangan dan pertumbuhan.	Investasi tidak merata dan pasar tenaga kerja terbatas.
Ekonomi Kreatif dan Pembangunan	(Rindiyi Putri Lestari &	Pengembangan industri kreatif sebagai sumber	Ekonomi kreatif membuka potensi baru bagi	Pengembangan ekosistem kreatif dan	Indonesia: kontribusi ekonomi kreatif terhadap	Kurangnya insentif, tetapi peluang besar di

nan Ekonomi	Fauza tul Laily Nisa, 2024)	pertumbuha n ekonomi baru.	masyarakat urban dan muda.	insentif usaha.	PDB daerah.	sektor kreatif.
Peran inovasi dalam pembangu nan ekonomi dan pendidika n menuju visi Indonesia Maju 2045	(Irma Julian a et al., 2023)	Peningkatan daya saing melalui inovasi lokal dan kolaborasi teknologi.	Inovasi sebagai respon atas ketertinggal an teknologi dan kualitas SDM.	Peningkatan kolaborasi antar sektor dan inovasi lokal.	Indonesia: peran teknologi dalam mendukung sektor pertanian.	Rendahnya a R&D namun terbuka pada inovasi lokal.
Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Pengurang an Kemiskina n dan Peningkat an Kesejahter aan di Negara- Negara Berkemba ng	Diana Syahp utri et al. (2023)	Upaya meningkatk an kesejahteraa n dilakukan dengan meningkatk an produktivita s pertanian, menciptaka n lapangan kerja, memperluas akses pangan bergizi, serta mendorong literasi pertanian dan gizi di masyarakat.	Negara berkembang masih bergantung pada sektor pertanian yang mengalami tekanan akibat urbanisasi, perubahan iklim, dan rendahnya produktivita s.	Peningkatan kesejahteraa n dilakukan melalui modernisasi pertanian, penciptaan lapangan kerja, dan pemenuhan kebutuhan pangan bergizi.	Data sekunder menunjukka n bahwa akses gizi dan lapangan kerja sektor pertanian menjadi kunci penguranga n kemiskinan.	Tantangan : Perubahan iklim, degradasi lingkunga n, dan migrasi tenaga kerja mengham bat keberlanju tan sektor pertanian. Peluang: Teknologi modern, ekspor komoditas , dan kebijakan pendukun g membuka jalan bagi pertumbuh an ekonomi berbasis pertanian.

Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Hasil telaah terhadap sepuluh jurnal memperlihatkan bahwa dinamika pembangunan ekonomi di negara berkembang memiliki karakter yang sangat beragam. Pembangunan ekonomi di negara berkembang merupakan proses kompleks yang mencerminkan dinamika sosial, politik, dan struktural yang terus berubah. Berdasarkan telaah terhadap sepuluh jurnal yang dikaji, terlihat bahwa pembangunan tidak lagi hanya diartikan sebagai pertumbuhan ekonomi secara kuantitatif, melainkan mencakup aspek keberlanjutan, keadilan, dan pemerataan. Jurnal oleh Irma Juliana et al. (2023), misalnya, menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dan penguatan sektor pengolahan mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dalam konteks yang lebih luas, Azy et al. (2025) mengangkat dinamika globalisasi yang memengaruhi pola pembangunan di negara berkembang. Globalisasi memberi peluang untuk integrasi pasar dan akses teknologi, namun juga membawa tantangan berupa ketimpangan yang melebar dan ketergantungan terhadap ekspor. Negara-negara berkembang perlu menerapkan kebijakan yang tidak hanya membuka diri terhadap pasar global, tetapi juga melindungi sektor domestik agar tidak terpinggirkan. Hal ini mencerminkan pentingnya dinamika kebijakan ekonomi yang responsif dan adaptif dalam menghadapi perubahan global.

Rizkina et al. (2025) menambahkan bahwa kesenjangan antarwilayah menjadi tantangan utama pembangunan di negara berkembang, khususnya di Indonesia. Ketimpangan dalam akses terhadap infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, pendidikan, dan layanan kesehatan masih menjadi hambatan besar dalam menciptakan pertumbuhan yang merata. Oleh karena itu, strategi pembangunan harus berorientasi pada pemerataan, tidak hanya secara spasial tetapi juga sektoral, dengan memperkuat kapasitas lokal dan mendorong konektivitas antarwilayah. Hal ini juga sejalan dengan temuan Romli et al. (2016), yang menunjukkan bahwa disparitas pendapatan regional di Madura berkorelasi erat dengan keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi dan lemahnya transformasi struktural.

Di bidang keuangan, Mussarrofah & Lailiyah (2025) menyoroti bahwa akses terhadap layanan keuangan digital dan peningkatan literasi finansial merupakan kunci dalam memperluas partisipasi ekonomi masyarakat marginal, khususnya di daerah pedesaan. Inklusi keuangan menjadi bagian penting dari dinamika pembangunan karena memungkinkan masyarakat mengakses modal, menabung, dan berinvestasi. Penelitian Ummah et al. (2015) juga menunjukkan bahwa perluasan inklusi keuangan dapat berkontribusi terhadap pemerataan pendapatan dan pengurangan kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia.

Sementara itu, Kurniawan (2025) menekankan perlunya transformasi struktural dalam pembangunan ekonomi. Mereka menunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan membutuhkan reformasi institusi, diversifikasi sektor ekonomi, dan penguatan sumber daya manusia. Dinamika pembangunan dalam konteks ini berkaitan erat dengan kapasitas lembaga publik untuk mendorong inovasi, memperkuat regulasi, dan menciptakan kebijakan yang berorientasi jangka panjang. Isu transformasi struktural ini juga ditegaskan oleh Romli et al. (2016) sebagai komponen utama dalam mengatasi ketimpangan pembangunan antarwilayah.

Dimensi etika dan nilai juga mendapat perhatian dalam kajian pembangunan. Asriadi et al. (2024) menyajikan perspektif Islam tentang paradigma pembangunan berkelanjutan, dengan menekankan prinsip keadilan dan keseimbangan. Dalam konteks negara berkembang dengan mayoritas penduduk Muslim, pendekatan ini menjadi sangat relevan. Strategi pembangunan yang mengintegrasikan nilai keagamaan dapat memperkuat legitimasi sosial dan memperluas partisipasi masyarakat. Dalam konteks yang serupa, Faizah et al. (2022) mengangkat peran

womenpreneur dalam ekonomi kreatif dari perspektif maqasid syariah, yang menekankan pemberdayaan perempuan sebagai instrumen keadilan sosial dan ekonomi.

Waluyo (2004) mengangkat isu kesenjangan pendapatan sebagai hambatan utama dalam pembangunan ekonomi. Ia menunjukkan bahwa distribusi aset yang timpang mengurangi efektivitas pertumbuhan dan mempersempit akses kelompok rentan terhadap sumber daya ekonomi. Strategi yang ditawarkan meliputi redistribusi aset dan intervensi pasar tenaga kerja, yang terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Temuan ini memperjelas bahwa pertumbuhan ekonomi harus disertai dengan kebijakan sosial yang progresif. Sejalan dengan itu, Sugiastuti & Pratama (2022) menekankan dampak buruk dari pembangunan tanpa pemerataan, yang menyebabkan kesenjangan ekonomi semakin melebar antarwilayah di Indonesia.

Sektor ekonomi kreatif juga diakui sebagai motor baru dalam pembangunan ekonomi negara berkembang. Dalam jurnal oleh Irma Juliana et al. (2023) dijelaskan bahwa ekonomi kreatif membuka ruang baru terutama bagi kelompok muda dan perempuan untuk berpartisipasi dalam ekonomi formal. Dinamika ini memberikan peluang besar, meskipun masih menghadapi kendala seperti minimnya insentif dan regulasi. Strategi yang ditawarkan adalah pengembangan ekosistem kreatif yang terintegrasi dengan kebijakan pendidikan dan budaya lokal.

Dari sisi inovasi, Irma Juliana et al. (2023) menekankan pentingnya kolaborasi teknologi dan inovasi lokal dalam meningkatkan daya saing. Dalam dunia yang terus terdigitalisasi, negara berkembang perlu memanfaatkan teknologi untuk mendukung sektor-sektor strategis seperti pertanian dan industri kecil. Meskipun tingkat penelitian dan pengembangan (R&D) masih rendah, potensi inovasi lokal tetap besar dan dapat menjadi landasan pertumbuhan yang tangguh di masa depan.

Menurut Diana Syahputri et al. (2023), negara berkembang masih bergantung pada sektor pertanian yang rentan terhadap urbanisasi dan perubahan iklim. Produktivitas yang rendah menjadi tantangan utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Strategi kesejahteraan difokuskan pada modernisasi pertanian dan penciptaan lapangan kerja di pedesaan. Pemenuhan kebutuhan pangan bergizi juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas hidup. Data menunjukkan bahwa akses terhadap gizi dan pekerjaan di sektor pertanian mengurangi kemiskinan. Tantangan seperti degradasi lingkungan dan migrasi tenaga kerja perlu diatasi dengan kebijakan adaptif. Peluang muncul dari teknologi pertanian, pasar ekspor, dan dukungan kebijakan yang tepat sasaran. Upaya keberlanjutan menekankan literasi pertanian dan pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh. Perspektif ini juga diperkuat oleh Prayoga et al. (2019), yang mengamati perubahan sosio-kultural akibat modernisasi pertanian dan dampaknya terhadap struktur ekonomi pedesaan.

Secara keseluruhan, hasil kajian dari sepuluh jurnal tersebut memperkuat pemahaman bahwa dinamika pembangunan ekonomi di negara berkembang memerlukan pendekatan strategis yang bersifat lintas sektor, inklusif, dan berbasis konteks lokal. Strategi peningkatan kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari isu-isu struktural seperti kelembagaan, pemerataan, digitalisasi, dan keadilan sosial. Oleh karena itu, pembangunan yang efektif bukan hanya persoalan ekonomi semata, tetapi juga melibatkan aspek sosial, budaya, dan kelembagaan secara holistik. Keseluruhan isi tabel jurnal ini mencerminkan potret nyata tantangan dan peluang pembangunan yang harus dikelola secara kolaboratif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil kajian terhadap sepuluh jurnal menunjukkan bahwa dinamika pembangunan ekonomi di negara berkembang sangat dipengaruhi oleh transformasi struktural, globalisasi, serta kebutuhan akan pemerataan dan inklusi sosial. Pembangunan yang hanya menitikberatkan pada pertumbuhan makro terbukti tidak cukup menjawab tantangan kesejahteraan masyarakat.

Berbagai faktor seperti penguatan institusi, pemberdayaan masyarakat, diversifikasi sektor, pengembangan ekonomi kreatif, inklusi keuangan, dan inovasi lokal menjadi elemen penting untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan adil.

Oleh karena itu, strategi pembangunan harus kontekstual, berkeadilan, dan berorientasi pada keberlanjutan. Pemerintah perlu memperkuat redistribusi aset, pemerataan infrastruktur, serta literasi digital dan keuangan di wilayah tertinggal. Kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat juga penting untuk membangun ekosistem pembangunan yang inklusif dan tangguh. Penelitian ke depan sebaiknya fokus pada pendekatan empiris berbasis data lokal agar kebijakan yang dihasilkan lebih tepat sasaran dan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi, A., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Paradigma Ekonomi berkelanjutan di Negara Berkembang Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1009. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12794>
- Azy, M., Lubis, R., Fadillah, F., & Prasetyo, G. (2025). *Pengaruh Globalisasi terhadap Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia globalisasi secara optimal . Negara-negara berkembang yang berhasil sering kali memiliki. 5.*
- Diana Syahputri, Sofia Lubis, & Bunga Anggraini. (2023). Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Kesejahteraan di Negara-Negara Berkembang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 93–103. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1748>
- Faizah, F. N., Baharudin, B., & Agustina, R. (2022). Womenpreneur: Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif Perspektif Maqasid Syari'ah Imam Asy-Syatibi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(2), 267-274.
- Geography, T. H. E., & Generative, O. F. (2014). *Job Creation and Local Economic Development (Summary in Spanish)*. <https://doi.org/10.1787/eb6b5038-es>
- Irma Juliana, Nindi Laili Safitri, & Wulan Fadillah. (2023). Dinamika Ekonomi Pembangunan Indonesia: Mengungkap Faktor-Faktor Kualitatif yang Mendorong Pertumbuhan. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1(2), 01–13. <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i2.436>
- Kurniawan, E. (2025). *Transformasi Ekonomi Pembangunan : Strategi Dan Tantangan Dalam Mewujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan Di Negara Berkembang. 1(1)*, 135–144.
- Mussarrofah, A., & Lailiyah, E. H. (2025). *The Influence of Financial Inclusion on Economic Development in Indonesia : a Literature Study in Developing Countries. 1(1)*, 102–109.
- Prayoga, K., Nurfadillah, S., Saragih, M., & Riezky, A. M. (2019). Menakar Perubahan Sosio-Kultural Masyarakat Tani Akibat Miskonsepsi Modernisasi Pembangunan Pertanian. *Journal on Socio-Economics of Agriculture and Agribusiness*, 13(1), 96-114.
- Rindy Putri Lestari, & Fauzatul Laily Nisa. (2024). Ekonomi Kreatif dan Pembangunan Ekonomi : Sebuah Tinjauan Literatur tentang Peran dan Kontribusi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 50–55. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.61>
- Rizkina, A., Siregar, S., Lubis, N. H., & Isfa, F. (2025). *Pentingnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. 5.*
- Romli, M. S., Hutagaol, M. P., & Priyarsono, D. S. (2016). Transformasi Struktural: Faktor-Faktor dan Pengaruhnya Terhadap Disparitas Pendapatan di Madura. *Jurnal*
- Copyright (c) 2025 KNOWLEDGE : Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Rostow, W. W. (1961). *Economic Growth A non-communist manifesto*.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development*. Thirteenth Edition. In *Pearson* (Issue 13th Edition). <https://www.mkm.ee/en/objectives-activities/economic-development>

Sugiasuti, R. H., & Pratama, M. R. (2022). Dampak Buruk Pembangunan Tanpa Pemerataan: Kesenjangan Ekonomi Antar Wilayah di Indonesia. *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(1), 79-90.

Ummah, B. B., Nuryartono, N., & Anggraeni, L. (2015). Analisis Inklusi Keuangan dan Pemerataan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 4(1)

Waluyo, J. (2004). Ekonomi Pembangunan Hubungan Antara Tingkat Kesenjangan Pendapatan Dengan Pertumbuhan Ekonomi: Suatu Studi Lintas Negara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 1–20. <https://journal.uui.ac.id/JEP/article/view/621/547>